

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menemukan bukti empiris mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan *Sustainability Report* pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020. Terdapat 7 perusahaan yang memenuhi kriteria dengan total data sebanyak 42 selama enam tahun. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan sebagai Dewan Komisaris (X_1) berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report* (Y) pada perusahaan pertanian yang tercatat di BEI tahun 2015-2020.
2. Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan sebagai *Governance Committee* (X_2) berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report* (Y) pada perusahaan pertanian yang tercatat di BEI tahun 2015-2020.
3. Variabel *Good Corporate Governance* (GCG) yang diproksikan sebagai Kepemilikan Saham Institusional (X_3) berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report* (Y) pada perusahaan pertanian yang tercatat di BEI tahun 2015-2020.
4. Variabel pengaruh kinerja keuangan yang diproksikan sebagai Profitabilitas (X_4) berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report* (Y) pada perusahaan pertanian yang tercatat di BEI tahun 2015-2020.
5. Variabel kinerja keuangan yang diproksikan sebagai Likuiditas (X_5) berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report* (Y) pada perusahaan pertanian yang tercatat di BEI tahun 2015-2020.

5.2 Keterbatasan

Terdapat keterbatasan untuk proses penelitian ini, antara lain:

1. Tidak semua perusahaan pertanian membuat atau memiliki *Sustainability Report*, sehingga peneliti mendapatkan keterbatasan dalam mendapatkan sampel atau sampel yang diperoleh dari perusahaan pertanian hanya sedikit.
2. Jumlah Dewan Komisaris sebagai pengukuran dalam penelitian ini menjadi salah satu keterbatasan karena belum ditemukannya hubungan yang pasti dengan pengungkapan *Sustainability Report* atau keberlanjutan lingkungan yang dimiliki oleh perusahaan.
3. Pada pengukuran variabel *Governance Committee*, seluruh perusahaan membuat dan memiliki komite perusahaan sehingga adanya persamaan data yang menyebabkan terdapatnya autokorelasi pada data. Hal tersebut membuat peneliti harus mengubah data menjadi ada atau tidaknya direksi pada perusahaan.

5.3 Saran

Melalui hasil analisis, pembahasan, dan keterbatasan, terdapat beberapa saran yang bisa peneliti berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
 - Diharapkan lebih banyak variabel ditambahkan yang dapat berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.
 - Diharapkan dapat menggantikan sampel dengan perusahaan sektor lainnya, sehingga tidak hanya terfokus pada perusahaan yang sama dengan penelitian-penelitian sebelumnya.
 - Diharapkan peneliti selanjutnya yang menggunakan Dewan Komisaris sebagai variabel penelitian, dapat mengubah pengukurannya dari jumlah Dewan Komisaris menjadi jumlah rapat

Dewan Komisaris mengenai lingkungan, sehingga pengukuran tersebut dapat lebih relevan dengan pengungkapan *Sustainability Report*.

- Diharapkan dapat memberikan penjelasan lebih mengenai pengukuran apa yang digunakan untuk variabel *Governance Committee*, sehingga tidak ada terjadinya persamaan dalam data.

2. Bagi perusahaan

- Diharapkan seluruh perusahaan dapat membuat *Sustainability Report*, tidak hanya memiliki laporan keuangan serta *Annual Report* setiap tahunnya.
- Diharapkan perusahaan yang sudah memiliki *Sustainability Report*, dapat menambahkan informasi-informasi yang kurang lengkap ke dalam laporan tersebut, sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian terhadap perusahaan tersebut.